

BAB 4

METODOLOGI

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi *Cross Sectional* yang bertujuan untuk melihat suatu gambaran fenomena kesehatan masyarakat pada satu titik point waktu tertentu.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif analitik untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variable umur, pendidikan, mata pencaharian, pengetahuan dan sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada ibu rumah tangga RW04 Kelurahan Manggarai Jakarta Selatan.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada ibu rumah tangga di RW04 Kelurahan Manggarai Jakarta Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Mei 2008.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah ibu rumah tangga RW04 Kelurahan Manggarai yang terdiri dari 16 RT dengan jumlah 1031. Penelitian dilakukan pada ibu rumah tangga karena ibu memiliki peran yang penting dalam hal pengaturan rumah tangga

4.3.2 Sampel

Menurut Ariawan (1998), penentuan besar sample dapat dilakukan dengan menggunakan rumus estimasi proporsi sebagai berikut berikut :

$$n = \frac{Z^2 \cdot 1/2 \cdot P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,56(1-0,56)}{(0,075)^2}$$

$$n = \frac{0,94657}{0,005625} = 168,27$$

$$n = 169$$

Keterangan :

n = Besarnya sampel

$Z^2(1-•/2)$ = Derajat kepercayaan 95% = 1,96

d = Simpangan maksimum yang dapat diterima/presisi yaitu 7,5%

P = Proporsi penelitian sebelumnya yaitu 0,56 (di Kelurahan Bukit Duri Jakarta Selatan)

Untuk menghindari tidak lengkapnya data dalam pengisian kuesioner, maka akan diambil sampel cadangan $\pm 7\%$. Dengan demikian besar sampel yang akan diambil sebesar 180.

4.4 Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode *proportional kluster random sampling* yaitu ibu rumah tangga tingkat RT. Dalam menstratifikasi menggunakan data KK di masing – masing RT. Untuk penentuan ibu yang menjadi sampel secara

acak dengan menggunakan alokasi proposional. Menurut Ariawan (1998), dengan cara ini fraksi sampel untuk setiap kluster adalah sama. Dengan demikian besar sampel untuk tiap kluster dapat ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$n_h = N_h \frac{n}{N}$$

Dimana n_h adalah besar sampel untuk tiap kluster, N_h adalah jumlah populasi pada kluster, n adalah besar sampel keseluruhan yang akan diambil, dan N adalah jumlah populasi keseluruhan

Prosedur penentuan sampel untuk metode *proportional kluster random sampling* seperti yang dikutip dari Pusat Data Kesehatan Depkes RI (1998) dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pewawancara mencari rumah ketua RT (kluster).
2. Di depan rumah ketua RT inilah pewawancara melakukan pelemparan pensil. Perhatikan arah mata pensil menunjuk dan ke arah itulah pewawancara memilih satu rumah sebagai rumah pertama yang didatangi untuk diwawancara.
3. Jika rumah yang didatangi tidak ada responden yang memenuhi kriteria, maka pewawancara berpindah ke rumah terdekat (jarak satu pintu).
4. Sampel berikutnya adalah rumah terdekat (jarak satu pintu) dari rumah sebelumnya, begitu seterusnya hingga memenuhi proporsi besar sampel pada kluster tersebut.

Tabel 4.1 Besar Sampel Tiap Kluster

No	Kluster	Penghitungan	Besar Sampel
1.	RT 01	$189 \cdot \frac{180}{1031} = 32,99$	33
2.	RT 02	$82 \cdot \frac{180}{1031} = 14,3$	14

3.	RT 03	$77 \cdot \frac{180}{1031} = 13,44$	13
4.	RT 04	$44 \cdot \frac{180}{1031} = 7,68$	8
5.	RT 05	$31 \cdot \frac{180}{1031} = 5,41$	5
6.	RT 06	$60 \cdot \frac{180}{1031} = 10,47$	11
7.	RT 07	$70 \cdot \frac{180}{1031} = 12,22$	12
8.	RT 08	$53 \cdot \frac{180}{1031} = 9,25$	9
9.	RT 09	$73 \cdot \frac{180}{1031} = 12,74$	13
10.	RT 10	$65 \cdot \frac{180}{1031} = 11,34$	11
11.	RT 11	$69 \cdot \frac{180}{1031} = 12,04$	12
12.	RT 12	$35 \cdot \frac{180}{1031} = 6,11$	6
13.	RT 13	$46 \cdot \frac{180}{1031} = 8,03$	8
14.	RT 15	$56 \cdot \frac{180}{1031} = 9,77$	10
15.	RT 16	$33 \cdot \frac{180}{1031} = 5,76$	6
16.	RT 17	$48 \cdot \frac{180}{1031} = 8,38$	9
Besar Sampel Keseluruhan			180

4.5 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner serta wawancara dibantu satu orang mahasiswa FKM semester 6 yang telah mendapatkan Mata Kuliah Metodologi Kesehatan dan satu orang Sarjana Kesehatan Masyarakat. Sebelum wawancara dilakukan, mereka diberikan penjelasan tentang pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dengan tujuan untuk persamaan persepsi.

4.6 Pengolaan Data

Data kasar yang telah diperoleh dari kegiatan pengumpulan data belum dapat menggambarkan informasi apapun sebelum melalui proses pengolahan dan analisis. Oleh karena itu menurut Ariawan (1998) sangat perlu dilakukan tahapan dalam proses pengolahan data, yaitu:

1. Editing Data

Suatu proses yang dilakukan untuk mengetahui kesalahan data hasil wawancara di lapangan.

2. Koding Data

Dalam coding data hasil penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kode terhadap data yang masih mentah dari lapangan agar mudah dalam mengentry data serta menganalisa selanjutnya.

3. Entri Data

Pelaksanaan entry data adalah suatu proses pemasukan data ke komputer dari hasil wawancara di lapangan yang telah diediting dan dicoding. Pelaksanaan pemasukan data ini dengan menggunakan komputer dengan software statistik.

4.7 Analisa Data

4.7.1 Analisa Univariat

Analisis ini secara deskriptif digunakan untuk melihat distribusi frekuensi atau besar proporsi berdasarkan karakteristik variabel.

4.7.2 Analisa Bivariat

Analisa ini untuk melihat adanya hubungan atau korelasi antara dua variable yang diteliti dengan menggunakan uji statistic. Pada analisa ini digunakan uji *Chi Square*.

Rumus :
$$X^2 = \frac{\sum (O - E)^2}{E}$$

Keterangan : X^2 = Nilai Kai Kuadrat
 \sum = Jumlah
 O = Nilai yang diamati (observasi)
 E = Nilai yang diharapkan

Uji kemaknaan hubungan digunakan tingkat kepercayaan 0,05 dimana nilai p (p-value) adalah :

- a. Bila p-value \geq 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan proporsi antara variabel independent dengan variable dependen
- b. Bila p-value $<$ 0,05 menunjukkan bahwa ada perbedaan proporsi antara variabel independent dengan variael dependen

4.8 Instrumen Penelitian

Adapun instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah berupa kuesioner (daftar pertanyaan) tentang pengetahuan, sikap dan PHBS indikator mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, ASI eksklusif, tidak merokok, beraktifitas fisik, menggunakan air bersih, jamban dan memberantas jentik nyamuk. Uji coba kuesioner dilakukan di Kelurahan Bukit Duri Jakarta Selatan dengan mengambil sample sebanyak 15 responden. Adapun tujuan uji coba kuesioner untuk menghindari pertanyaan yang sulit dimengerti oleh pewawancara, mengetahui cara menanyakan kepada responden, dan memperbaiki instrumen.

BAB 5

GAMBARAN LOKASI

5.1 Gambaran Kelurahan Manggarai

5.1.1 Keadaan Geografi

Luas wilayah Kelurahan Manggarai yaitu 95,30 Ha yang terdiri dari 12 Rukun Warga dan 161 Rukun Tetangga, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Kebon Manggis
- b. Sebelah Timur : Kelurahan Bukit Duri
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Manggarai Selatan
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Pasar Manggis

Kelurahan Manggarai di sebelah timur dan utara dilalui sungai yaitu kali Ciliwung yang melintasi wilayah Rukun Warga 01, 04, 10. Wilayah ini sering mengalami banjir bila musim hujan datang karena perumahan penduduk yang sangat dekat dengan sungai tersebut dan tidak mempunyai batas.

5.1.2 Keadaan Demografi

Kemajuan teknologi transportasi sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan penduduk perkotaan termasuk Kelurahan Manggarai yang memiliki sebuah terminal bis dan stasiun kereta api, yang mengakibatkan banyaknya urbanisasi dan transmigrasi disamping pertumbuhan karena kelahiran dan kematian.

Tabel 5.1 Demografi Kelurahan Manggarai

No	RW	• RT	• KK	Penduduk					Luas (Ha)	Kepadatan Penduduk
				WNI			WNA			
				Lk	Pr	•	Lk	Pr		
1	01	12	682	1300	1558	2858	-	-	286	286
2	02	17	929	1650	1082	2732	-	-	434	434
3	03	10	388	1388	1032	2420	-	-	807	807
4	04	16	883	1449	1343	2792	-	-	465	465
5	05	12	805	1567	1065	2632	-	-	658	658
6	06	15	1.041	1852	1833	3685	-	-	614	614
7	07	13	722	1556	1263	2819	-	-	470	470
8	08	16	804	1664	1207	2871	-	-	359	359
9	09	14	832	1630	1552	3182	-	-	398	398
10	10	18	928	1212	1649	2861	-	-	286	286
11	11	8	708	1834	1282	3116	-	-	130	130
12	12	10	630	1214	988	2202	-	-	551	551
Jumlah		161	9325	18316	15854	35117			95.3	359

Sumber : Puskesmas Manggarai

Jumlah penduduk laki – laki di Kelurahan Manggarai sebesar 18.316 jiwa dan penduduk perempuan 15.854 jiwa. Penduduk terbanyak terdapat di wilayah RW06 yaitu sebanyak 3685 jiwa dan 1.041 KK sedangkan wilayah terluas bukan di RW06 melainkan di wilayah RW03 dengan luas 807 Ha. Berdasarkan tabel diatas yang diperoleh dari laporan kegiatan Puskesmas Manggarai Tahun 2007, di wilayah RW04 terdapat 2792 jiwa dengan komposisi 1449 penduduk laki – laki dan 1343 penduduk perempuan.

5.1.3 Tingkat Pendidikan

Tabel 5.4 Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Manggarai

No	Pendidikan	Jumlah	
		Jiwa	%
1.	Balita	2991	8,75
2.	Masa Pendidikan		
	a. Taman Kanak – Kanak	513	1,5
	b. SD (Sekolah Dasar)	2003	5,86
	c. SMP / SLTP	2615	7,65
	d. SMA / SMU	1741	5,10
	e. Akademi (D1 – D3)	785	2,30
	f. Sarjana (S1 – S3)	781	2,29
3.	Lulusan Pendidikan Umum		
	a. SD	5128	15,01
	b. SMP/SLTP	6168	18,05
	c. SMA/SMU	9333	27,31
	d. Akademi (D1 – D3)	256	0,75
	e. Sarjana (S1 – S3)	212	0,62
4.	Lulusan Pendidikan Khusus		
	a. Pondok Pesantren	571	1,67
	b. Madrasah	21	0,06
	c. Pendidikan Keagamaan Lain	311	0,91
5.	Tidak Tamat SD	729	2,13
6.	Buta Huruf (Latin)	12	0,04
Total		34170	100.00

Sumber : Puskesmas Manggarai

Sebagian besar penduduk di Kelurahan Manggarai berpendidikan hingga tingkat SLTA yaitu sebanyak 9333 (27,31%) dan hanya 212 (0,62%) yang berpendidikan Sarjana.

5.1.4 Mata Pencaharian

Tabel 5.3 Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Manggarai

No	Pekerjaan	Jumlah	
		Jiwa	%
1.	Karyawan :		
	a. Pegawai Negeri Sipil (PNS)	4700	13,75
	b. TNI & POLRI	129	0,38
	c. Swasta	1939	5,67
2.	Pensiunan	1590	4,65
3.	Pedagang	3650	10,68
4.	Pertukangan	892	2,61
5.	Buruh	1749	5,12
6.	Jasa	721	2,11
7.	Penjahit	16	0,05
8.	Sopir	31	0,09
9.	Pemulung/Pengamen	267	0,78
10.	Ojek Motor	140	0,41
11.	Lain – lain (Ketergantungan)	18346	53,69
	Total	34170	100,00

Sumber : Puskesmas Manggarai

Penduduk Kelurahan Manggarai yang memiliki pekerjaan sebagai karyawan berstatus PNS sebanyak 4700 (13,75%), karyawan TNI & POLRI sebanyak 129 (0,38%) dan karyawan swasta sebanyak 1939 (5,67%). Sebanyak 3650 (10,68%) penduduk Kelurahan Manggarai sebagai pedagang, 1749 (5,12%) sebagai buruh dan sebanyak 18346 (53,69%) tidak memiliki pekerjaan yang jelas.

5.2 Gambaran RW04 Kelurahan Manggarai

Berdasarkan hasil survey Direktorat Kesehatan MHCR – PKPU (2007), RW 04 Kelurahan Manggarai dibagi menjadi 4 wilayah :

1. Manggarai Kapuk

- b. Terdiri dari RT 01, 02 dan 03
- c. Sebagian besar berpendidikan SD dan SMP bahkan ada tidak pernah sekolah
- d. Bentuk fisik rumah di daerah ini temboknya dari papan, dengan hunian sangat padat, lantai semen, sebagian hidup diruangan yang tidak layak dengan luas $2 \times 3 \text{ m}^2$, dengan kasur, kompor/dapur jadi satu.

2. Komplek AL (Angkatan Laut)

- a. Terdiri dari RT 04 dan 05
- b. Warganya adalah anggota TNI AL
- c. Bentuk fisik rumah adalah tembok dan lantai keramik, lingkungannya lebih baik dibandingkan masyarakat wilayah lain

3. Manggarai Stasiun

- a. Terdiri dari RT 06, 07, 08, 09, 10, 11, 12, dan 13
- b. Karakteristik warga banyak mencari penghasilannya di stasiun
- c. Bentuk fisik rumah mereka sudah banyak yang terbuat dari tembok dengan lantai keramik, beberapa ada yang memiliki MCK sendiri, ada yang menggunakan MCK umum dan ada juga yang menggunakan jamban di kali
- d. Letak kelompok masyarakat ini berada dibelakang Pos RW atau gedung Kampung Siaga

- e. Terdapat klinik Mer-C, yang telah beroperasi sejak kebakaran besar tahun 1993 dengan biaya Rp 5000,-

4. Manggarai Pasar

- a. Terdiri dari RT 15, 16 dan 17
- b. Bentuk fisik rumah mereka sudah banyak yang terbuat dari tembok dengan lantai keramik dan MCK berada dirumah mereka sendiri

5.2.1 Keadaan Demografi

Tabel 5.5 Demografi Penduduk RW04 Kel.Manggarai

NO	RT	KK	L	P	Jiwa	Yatim	Lansia
1	RT 001	189	324	287	611	5	3
2	RT 002	82	174	174	348	5	4
3	RT 003	77	140	144	284	5	10
4	RT 004	44	67	65	132	2	2
5	RT 005	31	64	67	143	2	8
6	RT 006	60	111	120	231	7	6
7	RT 007	70	139	115	254	5	8
8	RT 008	53	112	141	253	0	5
9	RT 009	73	126	164	290	5	6
10	RT 010	65	121	111	232	5	7
11	RT 011	69	138	135	273	5	8
12	RT 012	35	50	47	97	5	7
13	RT 013	46	80	68	148	0	8
14	RT 015	56	80	65	145	3	5
15	RT 016	33	60	74	134	0	5
16	RT 017	48	83	81	164	5	6
JUMLAH		1031	1869	1858	3739	59	98

Sumber : RW04 Kel.Manggarai

Di wilayah RW04 Kelurahan Manggarai, RT yang memiliki penduduk terbanyak adalah wilayah RT001 dengan jumlah KK sebanyak 189 dan jumlah jiwa sebanyak 611 (324 laki-laki dan 287 perempuan). Di wilayah RT001 ini terdapat 5 orang anak yatim dan 3 orang Lansia.

Wilayah yang memiliki penduduk paling sedikit di RT005 dengan jumlah KK sebanyak 31 dan jumlah jiwa sebanyak 143 (64 laki – laki dan 67 perempuan). Di wilayah ini terdapat 2 orang anak yatim dan 8 orang Lansia.

5.2.2 Fasilitas Umum

Tabel 5.6 Fasilitas Umum RW04 Kel.Manggarai

NO	RT	Fasilitas Umum
1	RT 001	Sekolah, Mushola, MCK
2	RT 002	Mushola, MCK
3	RT 003	Mushola, MCK
4	RT 004	Taman Pospol, Lapangan Bola, Bulu tangkis
5	RT 006	Masjid
6	RT 008	Mushola, lapangan bulu tangkis
7	RT 009	MCK
8	RT 012	Pasar manggarai
9	RT 013	MCK, pasar manggarai
10	RT 015	MCK
11	RT 016	MCK
12	RT 017	Balai warga

Sumber : RW04 Kel.Manggarai

MCK umum berada di wilayah RT002, RT003, RT009, RT015 dan RT016.

Fasilitas umum yang biasa digunakan sebagai tempat untuk mengadakan penyuluhan

yaitu balai warga (kampong siaga) yang berada di wilayah RT017. Selain itu mushola/masjid yang berada di RT001, RT002, RT003, RT006 dan RT008 juga biasa digunakan sebagai tempat penyuluhan.

5.2.3 Kepemilikan Sanitasi dan Air Bersih

Jumlah rumah yang memiliki :

- | | |
|---|-------------------|
| a. Jamban keluarga | = 397 rumah (41%) |
| b. SPAL (Saluran Pembuangan Air Limbah) | = 397 rumah (41%) |
| c. Pembuangan sampah | = 5 rumah (0,5%) |
| d. MCK | = 3 rumah (0,3%) |

Jumlah KK yang menggunakan air :

- | | |
|-----------|----------------|
| a. PDAM | = 693 KK (73%) |
| b. Sumur | = 201 KK (21%) |
| c. Sungai | = - |

5.2.4 Jumlah Kader Kesehatan

- | | |
|----------------------------------|------------|
| 1. Jumlah kader posyandu | = 5 orang |
| 2. Jumlah kader gizi | = 5 orang |
| 3. Jumlah kader kesling | = 1 orang |
| 4. Jumlah kader penyuluh narkoba | = 1 orang |
| 5. Jumlah Kader KB | = 17 orang |
| 6. Jumlah Kader TP PKK RW | = 20 orang |
| 7. Jumlah Kader umum | = 16 orang |
| 8. Jumlah Kader khusus | = 20 orang |